

Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli antar Pengurus Cabang Pemuda Muhammadiyah Solo Raya

Vera Septi Sistiasih¹, Pungki Indarto², Eko Sudarmanto³, Nurhidayat⁴, Fauzan Hidayat⁵, Satrio Sakti R⁶

^{1, 2, 3, 4, 5} Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁶Pendidikan Jasmani, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

¹Vss538@ums.ac.id

Abstract

Volleyball is a popular sport in Indonesia, many competitions are held between villages, between schools, between clubs and official national competitions from the community. Muhammadiyah is one of the largest Islamic organizations in Indonesia engaged in all areas of life, including education. However, internal volleyball competitions between PCPM have never been held. To be able to carry out these activities, it is necessary to have assistance and match management training, so that the match is carried out professionally.

The purpose of this PKM activity is to 1) Provide Knowledge to related partners about the management of organizing volleyball tournaments that are good and correct, 2) Provide knowledge of partners in the formation of volleyball tournament committees 3) Carry out tournament activities which include team invite activities, technical meeting activities, implementation of match activities.

The method implemented in this activity is based on the results of discussions between proposers and partners, further the researcher concluded that the priority of problems agreed to be resolved during the implementation of the PKM program is to provide education and training accompanied by practice to partners on volleyball match management. What needs to be considered in this activity is how the renewal message can be delivered effectively and efficiently. For this reason, a communication process is needed, the implementation of counseling is also carried out using discussion / dialogue and interview methods. The planned mandatory outputs of this activity include: (1) increasing the knowledge and skills of partners in the field of volleyball match management, (2) articles for journals at least indexed by google scholar, (3) Video Activities that have HaKI, (4) availability of facilities for volleyball tournaments, (5) progress reports and the end of activities

Keywords: PKM P2AD, Tournament Management, Volleyball

Abstrak

Bola voli termasuk olahraga populer di Indonesia, banyak kompetisi yang dilaksanakan baik antar kampung, antar sekolah, antar klub maupun kompetisi resmi nasional dari masyarakat. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di semua bidang kehidupan tidak terkecuali di kalangan. Akan tetapi untuk kompetisi internal bola voli antar PCPM belum pernah dilaksanakan. Untuk bisa melaksanakan kegiatan tersebut perlu adanya pendampingan dan pelatihan manajemen pertandingan, agar pertandingan terlaksana secara profesional.

Tujuan dilaksanakan kegiatan PKM ini untuk 1) Memberikan Pengetahuan kepada mitra terkait tentang manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli yang baik dan benar, 2) Memberikan Pengetahuan mitra dalam pembentukan panitia turnamen bola voli 3) Melaksanakan kegiatan turnamen yang meliputi kegiatan mengundang tim, kegiatan technical meeting, pelaksanaan kegiatan pertandingan.

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah berdasarkan hasil diskusi antara pengusul dan mitra, Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa prioritas masalah yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah memberikan pendidikan dan pelatihan disertai praktek kepada mitra tentang manajemen pertandingan bola voli. Yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah bagaimana pesan pembaharuan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan proses komunikasi, pelaksanaan penyuluhan dilakukan pula dengan menggunakan metode diskusi/dialog dan wawancara. Luaran wajib yang direncanakan dari kegiatan ini meliputi: (1) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam bidang pengelolaan manajemen pertandingan bola voli, (2) artikel untuk jurnal minimal terindeks google scholar, (3) Video Kegiatan yang memiliki HaKI, (4) ketersediaan sarana untuk turnamen bola voli, (5) laporan kemajuan dan akhir kegiatan

Keywords: PKM P2AD, Manajemen Turnamen, Bola Voli

Submitted: 2024-04-17

Revised: 2024-04-24

Accepted: 2024-05-14

Pendahuluan

Latihan bola voli termasuk kegiatan rutin yang dilakukan oleh PCM Simo. Pertandingan bola voli merupakan salah satu even olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat dan menjadi tontonan yang sangat menghibur karena berbagai aktivitas dalam olahraga bola voli sangat atraktif. Hal ini senada dengan *Fédération Internationale de Volleyball* (FIVB) dalam *Official Volleyball Rules 2017-2020* dalam yang menjelaskan bahwa bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia (Purwanto et al., 2022). Permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exciting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari beberapa elemen yang interaktif yang menjadikannya unik di antara permainan reli (*rally*) lainnya (Irwanto et al., 2023). Hal ini akan dicapai jika turnamen bola voli dapat diselenggarakan dengan sebuah manajemen pertandingan yang baik dan mengedepankan peraturan dan layanan pertandingan yang standar.

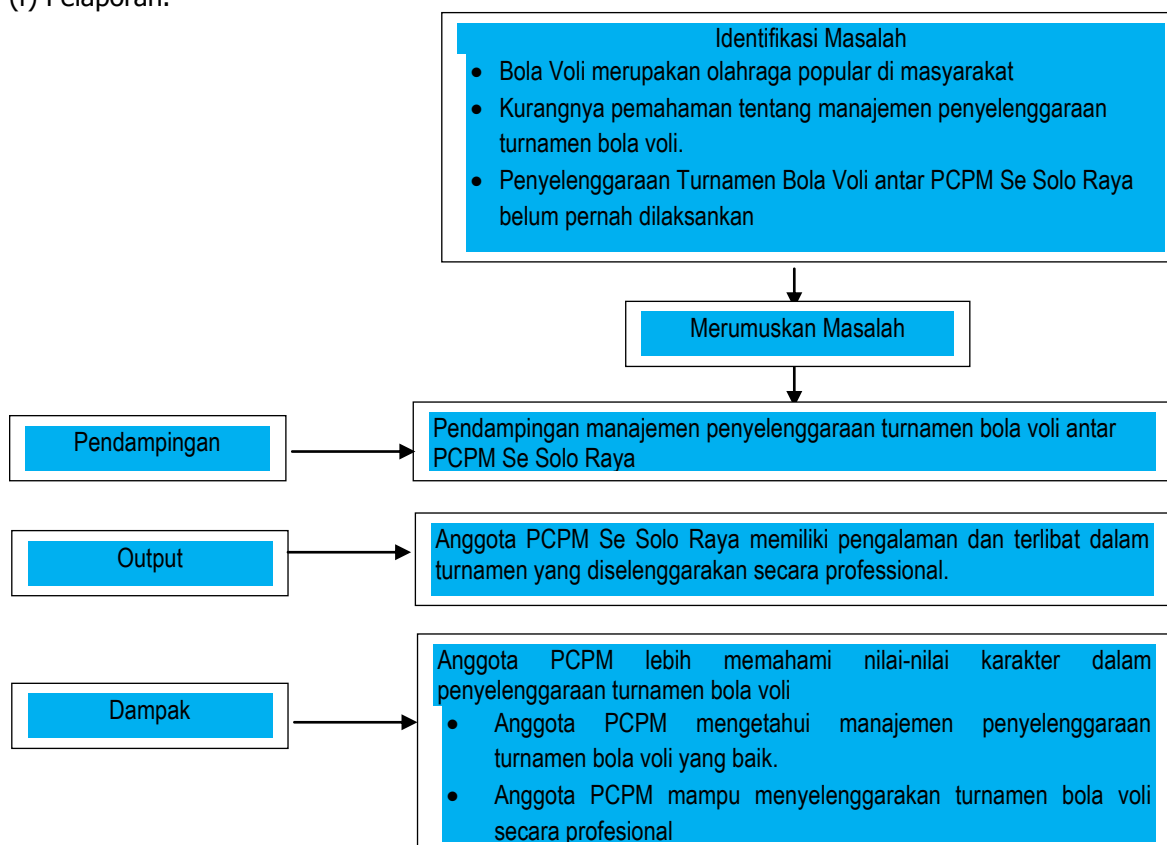
Pemahaman dan keterampilan memajemen sebuah kegiatan turnamen olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang seyogyanya harus dimiliki oleh setiap mahasiswa/i olahraga sebagai salah satu nilai jual pada dunia kerja nantinya. Pada prinsipnya besar kecilnya pengalaman berkaitan dengan kesempatan yang diperoleh mahasiswa baik praktis maupun terapan selama studi, akan banyak berkontribusi dalam memperoleh peluang kerja setelah lulus (Keswando et al., 2022; Purwanto et al., 2022; Sistiasih et al., 2024). Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hartmann & Kwauk (2011) menjelaskan bahwa Dalam konteks peningkatan kapasitas diri, pendidikan, bimbingan, pelatihan keterampilan, dan intervensi langsung harus menjadi pusat daripada program olahraga itu sendiri, dengan tujuan pengembangan kapasitas pemahaman teoretis serta keterampilan praktis. Oleh karena itu, upaya memberikan berbagai pengalaman bagi mahasiswa untuk memperoleh dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan manajemen kegiatan olahraga melalui bentuk-bentuk kegiatan pelatihan sangat perlu dilakukan karena secara prinsip, aspek pemahaman dan keterampilan akan dapat dicapai dan ditingkatkan apabila mahasiswa secara langsung memiliki pengalaman nyata berkaitan dengan manajemen kegiatan atau pertandingan olahraga yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan even atau turnamen olahraga yang memiliki kualitas penyelenggaraan yang baik dapat membawa gengsi tersendiri bagi setiap peserta sehingga memungkinkan setiap tim akan menyiapkan dan mengikuti turnamen dengan sebaik-baiknya (Septi Sistiasih, Vera ; Subekti, Nur ; Digdaya, 2022; Septi Sistiasih & Reza Pradana, 2022; Yusup et al., 2023). Selain itu penyelenggaraan kegiatan turnamen olahraga yang dikemas baik dengan mengedepankan segala proses penyelenggaraan sesuai dengan aturan-aturan resmi akan memberikan kesempatan kepada para pemain untuk belajar dan membiasakan diri dengan aturan pertandingan yang resmi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan prestasi para peminat sebagai peserta kegiatan.

Pengorganisasian pertandingan harus dimulai dengan menentukan jumlah serta menyusun siapa saja panitia yang bertugas yang disesuaikan dengan kebutuhan acara, mulai dari ketua pertandingan, wakil ketua pertandingan, sekretaris, bendahara, panitia hakim (komisi disiplin), dan seksi-seksi. Selanjutnya dijelaskan juga dua hal yang perlu menjadi perhatian dalam membentuk suatu susunan kepanitiaan, yaitu Penugasan dan Pemilihan Petugas (Firmansyah & Hariyanto: 2019). Sedangkan Administrasi Pertandingan merupakan aktivitas perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga, yang meliputi empat tahap penyelenggaraan pertandingan, yaitu: 1) Langkah Persiapan, 2) Menjelang Pertandingan, 3) Saat Pertandingan Berlangsung, dan 4) Sesudah Pertandingan. (Nurkasanah et al., 2022; Purwanto et al., 2022)

Hal-hal yang menyangkut dengan manajemen kegiatan pertandingan ini lah yang menjadi fokus tim pengabdian dalam mendampingi anggota PCPM selama kegiatan turnamen. Adapun kegiatan manajemen turnamen yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah manajemen kegiatan turnamen bola voli antar PCPM se Solo Raya sehingga secara umum tujuan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam kepada para anggota PCPM Simo.

Metode

Metode pelaksanaan PkM yaitu: (1) Melakukan studi literatur Studi pustaka perlu dilakukan untuk melengkapi secara konseptual data-data yang diperoleh dari wawancara. Dari data pustaka ini pula sangat diperlukan bila saatnya dilakukan analisa dalam penyusunan laporan; (2) Penetapan lokasi PkM ini mengambil lokasi PkM di PCPM Simo, Boyolali; (3) Studi pendahuluan atau observasi awal diperlukan pula untuk membantu dalam mengumpulkan data di lapangan. Diharapkan dari observasi ini akan lebih dapat mendukung dalam memberikan gambaran awal daerah pengabdian; dan (4) Penetapan pendampingan terdiri dari: (a) Bimbingan Teknis pelaksanaan pendampingan, (b) Pelatihan penyusunan proposal penyelenggaraan turnamen bola voli, (c) Perwasitan bola voli, (d) Praktek pelaksanaan turnamen bola voli antar PCPM Se Solo Raya, (e) Review / Evaluasi, dan (f) Pelaporan.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pendampingan

Dalam pengabdian masyarakat ini mitra dalam kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan, selain juga tenaga. Pikiran, dan lokasi pelatihan yang digunakan selama program pengabdian dilaksanakan, merumuskan evaluasi pengabdian dan juga sebagai pemangku kebijakan dalam kegiatan keolahragaan.

Evaluasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan nilai-nilai karakter membutuhkan perhatian khusus untuk siswa sejak dini. Untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan, dan menyeluruh sehingga nantinya digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya. Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan pada mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Olahraga (POR) yang berada pada semester III dan V yang telah mendapatkan matakuliah bola voli, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat menjadi wadah pembelajaran yang tepat sebagai aptualisasi berbagai materi perkuliahan yang telah diperoleh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Pada metode pendampingan, mahasiswa diberi kesempatan untuk secara langsung terlibat baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator kegiatan dan tim pengabdian bertugas untuk mengarahkan, sedangkan dengan metode pelatihan, mahasiswa dilatih untuk berperan

secara langsung baik sebagai perangkat pertandingan misalkan sebagai wasit 1 dan wasit 2, scorer, hakim garis, ballboys, dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pertandingan secara khusus serta turnamen secara keseluruhan. Melalui kedua pendekatan dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa benar-benar memiliki pengalaman nyata dalam hal memperoleh pemahaman dan keterampilan manajemen kegiatan atau turnamen olahraga.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam semua kegiatan dengan bimbingan dan arahan dalam praktik yang dilakukan oleh tim pengabdian, dengan uraian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut: (1) Ketua dan anggota tim pengabdian merumuskan berbagai rancangan kegiatan yang menyangkut dengan manajemen pertandingan bola voli, (2) Mahasiswa dilibatkan dalam semua proses manajemen kegiatan mulai dari tahap pembentukan panitia, tahap persiapan, dan tahap penyelenggaraan kegiatan, (3) Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam semua tahap evaluasi kegiatan.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Berikut ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kampus UMS Surakarta, selama 4 bulan terhitung dari Januari sampai April.

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli

No	Materi Kegiatan	Hasil
1	Pendampingan pada tahap pembentukan kepanitiaan turnamen	Pada tahap ini mitra diberikan pengetahuan tentang manajemen pertandingan bola voli yaitu membentuk panitia, memilih ketua dan kepanitiaan kemudian mengundang tim,
2	Kegiatan Technical Meeting (TM)	Peserta / Mitra mampu melaksanakan kegiatan pada saat Technical Meeting yaitu pembagian grup, penyusunan jadwal pertandingan dan pembuatan peraturan pertandingan
3	Pelaksanaan Kegiatan Pertandingan	Pada puncak pelaksanaan pertandingan antar PCPM (Pengurus Cabang Pemuda Muhammadiyah), pertandingan ini diikuti oleh 12 tim



Gambar 2. Pembukaan Turnamen Bola Voli antar PCPM



Gambar 3. Pelaksanaan Pertandingan Bola Voli



Gambar 4. Wasit PBVSI

Diskusi

Berdasarkan pengamatan terkait proses dan hasil evaluasi pada pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan management pertandingan bola voli antar PCPM Solo Raya terlaksana dengan baik. Mitra dan peserta sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Untuk kedepannya tim pelaksana dan para peserta berinisiatif serta memiliki komitmen untuk tetap berkomunikasi dan berkoordinasi secara intens. Ketika dirasa terdapat kesulitan pada beberapa aspek di cabang olahraga bola voli secara menyeluruh.

Kesimpulan

Rekomendasi yang disampaikan tim pengabdian dari hasil analisis dalam pelatihan diantaranya memastikan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli berjalan dengan baik, tim pengusul akan menjadikan satu atau dua anggota PCPM menjadi sasaran antara yang strategis yang akan berperan sebagai narasumber untuk melakukan pelatihan bagi anggota PCPM yang lain atau untuk menjadi pelopor dalam penyelenggaraan turnamen bola voli yang digunakan setelah kegiatan pengabdian ini selesai. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta selain memberikan pemahaman tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan bola voli, peserta juga langsung turun tangan untuk praktek penyelenggaraan pertandingan.

Daftar Referensi

- Irwanto, E., Ari Santoso, D., Septa MT, B., Agung Setiabudi, M., & Mubin, D. (2023). Selection of Volleyball Players at Madrasah Tsanawiyah level in Banyuwangi 2023. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1226–1232. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2895>
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Nurkasanah, I., Agus, R., Mudjahidin, H., & Suryani, E. (2022). *Pengembangan Layanan Bisnis Digital Selam Rekreasional dengan Pendekatan ROPO pada UMKM Penyedia Jasa Selam*. 6(1).
- Purwanto, D., Murtono, T., Kungku, C., Sukrawan, N., & Aditya Rifandy, A. (2022). Socialization Of The 2017-2020 Indoor Volley Ball Regulations On Volley Ball Sports Boarders In Pamona Utara District Poso District. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 462–470. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2030>
- Septi Sistiasih, Vera ; Subekti, Nur ; Digdaya, S. (2022). *Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Kejuaraan Bola Voli POR UMS VOLLEYBALL CUP 2022*. 3, 70–74.
- Septi Sistiasih, V., & Reza Pradana, S. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Sistiasih, V. S., Nyatara, S. D., Marganingrum, T., & Jariono, G. (2024). *SOSIALISASI PERATURAN RESMI BOLA VOLI 2021 - 2024*. 4, 2021–2024.
- Yusup, S., Khamal, B., & Sistiasih, V. S. (2023). *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Analysis of Underpassing Skills in Volleyball Game for Students Interested in Sports Talent in Sports Education Muhammadiyah University of Surakarta*. 7(1), 104–109.